

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dan ketidakjujuran akademik pada mahasiswa tingkat sarjana Universitas Andalas. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah ketidakjujuran akademik yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat sarjana Universitas Andalas. Begitu juga dengan sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi ketidakjujuran akademik yang dilakukan mahasiswa tingkat sarjana Universitas Andalas.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak, sebagai berikut:

5.2.1 Saran Metodologis

Mengacu pada kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran metodologi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji resiliensi akademik, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas karakteristik penelitian, yaitu dengan melibatkan mahasiswa

tinggi negeri dan swasta agar mendapatkan gambaran kontrol diri dan ketidakjujuran akademik pada mahasiswa yang lebih beragam.

2. Mengingat penelitian ini mengetahui hubungan kontrol diri dan ketidakjujuran akademik, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat menggali pengalaman subjektif mahasiswa secara mendalam.

5.2.2 **Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun beberapa saran praktis yang diajukan peneliti, sebagai berikut:

1. **Mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kontrol diri, sehingga mahasiswa dapat melakukan perkuliahan dengan jujur dan memahami materi perkuliahan sehingga integritas lulusan dari universitas tidak meragukan

2. **Universitas**

Hasil penelitian ini menunjukan ketidakjujuran akademik bisa tinggi diakibatkan kurangnya pengawasan dari regulasi akademik itu sendiri, sehingga masih banyak kesempatan untuk melakukan ketidakjujuran akademik. Oleh karena itu, pihak universitas diharapkan dapat membuat regulasi yang lebih

mampu menghindari ketidakjujuran akademik yang mungkin terjadi.

